

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Menurut Nana Syaodih (2016, hlm. 52), “Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi. Dengan metode ini diharapkan dapat melaksanakan penelitian secara lebih terstruktur dan tepat untuk mendapatkan informasi penelitian dari masalah yang dihadapi”. Sedangkan Sugiyono (2017, hlm. 2), mengemukakan:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. *Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi. Untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh dari dua variabel tersebut maka penelitian ini akan menggunakan metode survey.

Rully Indrawan & Yaniawati (2014, hlm. 53) mengatakan, “Metode survey merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir itu disebut metode sebab akibat (*causal*)”.

Sedangkan menurut Nana Syaodih (2016, hlm. 82) survey digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relative kecil. Populasi tersebut berkenaan dengan

orang, instansi, lembaga, organisasi, unit-unit kemasyarakatan, dan lain-lain, tetapi sumber utamanya adalah orang.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan alasan bahwa data tentang keaktifan belajar siswa dapat di himpun dengan survey karena keaktifan sifatnya tidak bisa dinilai. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dalam Nana Syaodih (2016, hlm. 83) yang menyatakan bahwa survey digunakan untuk menghimpun data tentang siswa, seperti: sikap, minat, kebiasaan belajar, hubungan dan pergaulan antar siswa, hobi dan penggunaan waktu senggang, cita-cita, rencana karir, dan lain-lain.

Selain metode penelitian, dalam penelitian perlu adanya pendekatan yang digunakan. Dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan dilakukan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan control (Nana Syaodih, 2016, hlm. 53).

Rully Indrawan dan Yaniawati (2016, hlm. 51) mengatakan sebagai berikut:

Penelitian dengan menggunakan metode-metode dalam pendekatan kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif, adalah suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa bermaksud hubungan kausalitas atau fungsional.

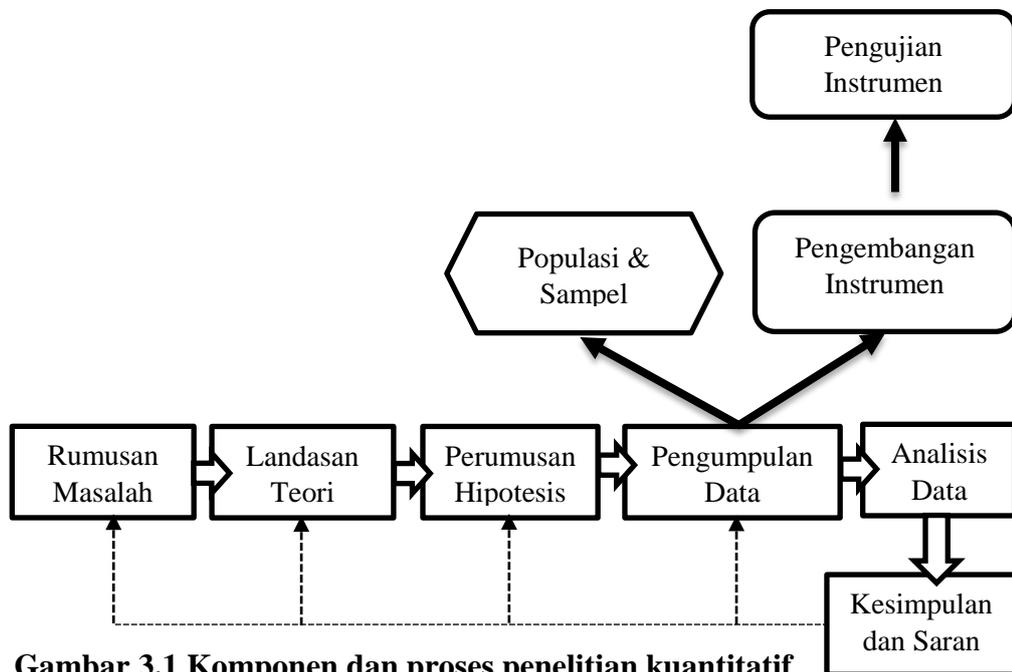
## **B. Desain penelitian**

Moh. Nazir (2011, hlm. 84) mengatakan, “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Sedangkan Sugiyono (2014, hlm. 23) mengatakan, “Desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan langkah-langkah penelitian yang menggambarkan mulai dari awal sampai dengan pelaksanaan penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 11 Bandung berupa tingkat keaktifan belajar siswa.
2. Peneliti memilih model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining* untuk menangani dan mengatasi masalah pada keaktifan belajar siswa.
3. Peneliti memberikan asumsi untuk diuji bahwa terdapat pengaruh metode *student facilitator and explaining* terhadap keaktifan belajar siswa.
4. Peneliti memilih teori-teori dari para ahli dan buku sumber mengenai variabel X metode *student facilitator and explaining* dan variabel Y keaktifan belajar.
5. Membangun penyelidikan melalui metode survey berdasarkan asumsi dan hipotesis yang dibuat.
6. Peneliti menggunakan angket dan observasi sebagai teknik pengumpulan data.
7. Untuk memproses dan memperoleh data peneliti akan menggunakan program *SPSS v23.0 for Windows*.
8. Menganalisis data serta memilih prosedur statistik untuk melakukan perhitungan dan uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan melalui program *SPSS v23.0 for Windows*
9. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitiannya pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan universitas.

Komponen proses penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017, hlm. 30), sebagai berikut:



**Gambar 3.1** Komponen dan proses penelitian kuantitatif

Berdasarkan gambar diberikan penjelasan sebagai berikut, dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa peneliti harus sudah jelas, kemudian masalah tersebut diidentifikasi. Identifikasi masalah tersebut dirumuskan berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan, sehingga didapat judul yang sesuai dengan masalah yang dihadapi tersebut untuk dijadikan bahan penelitian.

Setelah masalah diidentifikasi dan dibatasi, maka selanjutnya masalah tersebut dirumuskan. Rumusan masalah pada umumnya dinyatakan dalam kalimat pertanyaan. Dengan pertanyaan ini maka akan dapat memandu peneliti untuk kegiatan penelitian selanjutnya. Proses perumusan masalah merupakan bagian dari proses yang paling rumit, karena didalam perumusan masalah juga peneliti menentukan arah dan tujuan dari penelitian tersebut. Karena apabila penelitian tersebut tidak dirumuskan secara matang, maka bukan tidak mungkin penelitian tersebut akan keluar dari jalur dan maksud penelitian awal. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan maka peneliti menggunakan berbagai teori yang relevan untuk menjawabnya. Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut

dinamakan hipotesis, maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.

Hipotesis yang merupakan jawaban sementara tersebut, selanjutnya akan dibuktikan kebenarannya secara empiris/nyata. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining* berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa.

Selanjutnya peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian karena meneliti itu adalah mencari data yang teliti atau akurat. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa kuisioner atau angket dan observasi.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis. Analisis yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel, tabel distribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam terhadap data-data yang telah disajikan.

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Setelah dibuat kesimpulan maka peneliti berkewajiban memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan.

Maka dari itu, melalui desain penelitian diharapkan akan diperoleh data yang sesuai dengan tujuan masalah yang akan dipecahkan. Penelitian yang akan dilakukan ini untuk menguji pengaruh penerapaaan model pembelajaran kooperatif metode *sudent facilitator and explaining* terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pengantar akuntansi.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 152) mengatakan, “Subjek merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data”. Subjek penelitian merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan. Pada penelitian ini yang dijadikan subjek adalah siswa kelas XI Akuntansi 2 di SMK Negeri 11 Bandung yang beralamat di Jalan Budhi Cilember, Kelurahan Sukaraja, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40153.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Sugiyono (2015, hlm. 38) mengatakan, “Objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Objek penelitian yang akan digunakan penelitian ini yaitu terdiri dari:

1. Model Pembelajaran Kooperatif Metode *Student Facilitator and Explaining* (SFE)
2. Keaktifan Belajar Siswa

**Tabel 3.1**  
**Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek	Objek
<p>Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa pada Kelas XI AK 2 SMKN 11 Bandung.</p> <p>Subjek yang diteliti berjumlah 35 siswa, terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 30 siswa perempuan.</p>	<p>Objek yang diteliti adalah pengaruh model pembelajaran kooperatif metode <i>student facilitator and explaining</i> (X) dan keaktifan belajar siswa (Y).</p>

#### D. Operasional Variabel

Kegunaan operasional variabel adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel penelitian menjadi kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti agar pengukuran yang dilakukan lebih mudah. Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 161) mengatakan, “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Variabel dari penelitian ini terdiri dari *independent variable* (variabel bebas) dan *dependent variable* (variabel terikat):

##### 1. *Independent variable* (variabel bebas)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 39) “Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent/ terikat*”. Dalam penelitian ini *independent variable* yang menjadi sebab yaitu model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining*.

##### 2. *Dependent variable* (variabel terikat)

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 39) “Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini *dependent variable* yang menjadi akibat yaitu keaktifan belajar.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Model Pembelajaran Kooperatif Metode <i>Student Facilitator and Explaining</i>	Menurut <b>Suprijono</b> , (dalam <b>Huda 2014</b> , hlm. 71) Metode <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE) merupakan metode pembelajaran dimana siswa/peserta didik	Langkah-langkah pembelajaran <i>student facilitator and explaining</i> : ( <b>Shoimin, 2014, hlm. 198</b> ) Metode <i>Student Facilitator and Explaining</i> (SFE) mempunyai tahapan atau langkah-langkah seperti

(X)	<p>belajar mempresentasikan ide/pendapat pada rekan peserta didik lainnya. Metode pembelajaran ini efektif untuk melatih siswa untuk menyampaikan ide/gagasan atau pendapatnya sendiri sehingga suasana di dalam proses pembelajaran adanya keaktifan yang nampak.</p>	<p>berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.</li> <li>2. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran.</li> <li>3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan kepada siswa lainnya, misalnya melalui bagan atau peta konsep. Hal ini bisa dilakukan secara bergiliran .</li> <li>4. Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa.</li> <li>5. Guru menerangkan semua materi yang disajikan saat ini.</li> <li>6. Penutup.</li> </ol>
Keaktifan Siswa (Variabel Y)	<p><b>Ani Setiani &amp; Donni J Priansa (2015, hlm. 64)</b> mengatakan, “Belajar yang aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan peserta didik, baik secara fisik, mental</p>	<p>Kriteria siswa aktif menurut <b>Sudjana (2010, hlm. 25)</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya</li> <li>2. Terlibat dalam pemecahan siswa</li> <li>3. Bertanya pada siswa lain/guru tentang masalah</li> </ol>

	<p>intelektual, maupun emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”.</p>	<p>yang belum dipahami</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Berusaha mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan masalah yang dipelajarinya</li> <li>5. Melaksanakan kerja kelompok sesuai dengan petunjuk guru</li> <li>6. Melatih diri dalam memecahkan masalah bersama kelompok</li> <li>7. Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas/persoalan yang di hadapi.</li> </ol> <p>Karakteristik Siswa Aktif Menurut <b>Sudjana (2010, hlm. 23)</b> :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan, keberanian menampilkan minat, kebutuhan dan permasalahanya.</li> <li>2. Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses dan kelanjutan belajar.</li> <li>3. Penampilan berbagai</li> </ol>
--	---	--

		<p>usaha atau keaktifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya.</p> <p>4. Kebebasan dan keleluasaan melakukan hal tersebut di atas tanpa tekanan guru atau pihak lainnya (kemandirian belajar).</p>
--	--	--

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Nazir (2009, hlm. 174) mengatakan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sedangkan Sugiyono (2015, hlm. 224) mengemukakan, “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”.

Untuk memperoleh data-data yang peneliti perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan kuisisioner/angket. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2012, hlm. 193) mengatakan bahwa, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis”. Sanafiah dalam Sugiyono (2017, hlm. 226) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi, observasi tersamar, dan observasi yang tak terstruktur.

Observasi jenis partisipasi yang akan digunakan peneliti. Sugiyono (2017, hlm. 227) mengatakan, “Dalam observasi partisipasi peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan observasi dengan mengamati langsung pada saat kegiatan proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining*. Data yang diharapkan diperoleh dari observasi adalah data keaktifan.

#### b. Kuisisioner/Angket

Kuisisioner merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait respon atau tanggapan siswa terhadap

pengaruh model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining*. Sugiyono (2015, hlm. 142) mengatakan, “Kuisisioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya”.

Berdasarkan penjelasan mengenai angket di atas maka teknik ini digunakan oleh peneliti untuk dapat mengungkapkan data dari variabel bebas (X) yaitu model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining*. Jawaban yang disediakan di sesuaikan dengan skala *likert*. Sugiyono (2017, hlm. 93) mengatakan bahwa, “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social”. Alternatif jawaban dalam skala *likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Penilaian Skala *Likert***

<b>Alternative</b>	<b>Bobot/Nilai Positif</b>
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Sumber: Sugiyono,(2014, hlm. 135)

Instrumen penelitian ini dapat dibuat dalam bentuk *checklist*. Penggunaan instrumen ini akan membantu peneliti dalam menjelaskan penerapan model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining* terhadap keaktifan belajar siswa.

## 2. Instrumen Penelitian

Rully Indrawan & Yaniawati (2014, hlm. 112) mengatakan, “Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian”.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yang belum terstandar, sehingga untuk menghindari dihasilkannya data tidak sah lebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa:

**a. Data Observasi**

Data observasi yang dilakukan untuk mengumpulkan data berupa dimensi tolak ukur keaktifan belajar siswa yaitu:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah
- 3) Bertanya pada siswa lain/guru tentang materi yang belum dipahami
- 4) Berusaha mencari informasi yang diperlukan berkaitan dengan pemecahan masalah yang dipelajarinya
- 5) Aktif menjawab pertanyaan

**Tabel 3.4**  
**Observasi Pengamatan Keaktifan Belajar Siswa**  
**Pengantar Akuntansi**

No	Nama Siswa	L/P	Kriteria Siswa Aktif				
			1	2	3	4	5
1	Abizar Aziz Hakim Auliansyah	L					
2	Afrida Dwi Utari	P					
3	Alviani Firdayanti	P					
4	Anggita Sekar Ayu	P					
5	Annisa Dwita Gusmiarni	P					
6	Arvian Erlangga	L					
7	Asri Yanti Nurazizah	P					
8	Betania Clara	P					
9	Della Indria Dwiastuti	P					
10	Diandra Oliviani Almandita	P					
11	Elvira Juianti	P					
12	Fathirah Nur Sukma	P					
13	Fitri Nurpaujiah	P					
14	Herlin Dwi Jayanti	P					
15	Ilham Maulana	L					
16	Indriyani Siti	P					
17	Lia Berliani	P					

18	Lita Nur Pertiwi	P					
19	Muhammad Rifki Rizkulloh	L					
20	Mutiara Nanda Puspita	P					
21	Nesti Kareza	P					
22	Nopia Sri Lestari	P					
23	Nurur Fatimah Octaviani	P					
24	Putri Cantika Ramadhani	P					
25	Rahayu Dewi Ramadhani	P					
26	Rheima Fritania Andami	P					
27	Ricky Setiawan	L					
28	Risti Amalia Hersari Putri	P					
29	Ryani Riva Adam Puteri	P					
30	Santia Sri Wahyuni	P					
31	Sherli Dwi Setiawati	P					
32	Susi Padila Nurrohman	P					
33	Tari Anggraeni Puspita Dewi	P					
34	Tiara Kusuma	P					
35	Widi Rahim	P					

#### b. Data Angket

Format quisioner/angket yang dibuat untuk mengumpulkan data berupa dimensi sebagai berikut:

- 1) Sintaks model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining*
- 2) Kelebihan model pembelajaran kooperatif *student facilitator and explaining*
- 3) Karakteristik siswa aktif
- 4) Kriteria siswa aktif

**Tabel 3.5**  
**Angket Metode *Student Facilitator And Explaining* (X) Dan Keaktifan Belajar Dalam Pembelajaran Pengantar Akuntansi SMK Negeri 11 Bandung**

---

Nama :.....

Kelas :.....

Pengisian angket ini tidak akan mempengaruhi nilai saudara, isilah dengan cermat dan teliti sesuai kondisi yang terjadi dalam diri saudara.

**Petunjuk Pengisian:**

Bacalah setiap pernyataan dibawah ini dengan seksama. Kemudian berilah tanda (✓) pada kolom dengan pendapat saudara yaitu **SB** bila *sangat baik*, **B** bila *baik*, **C** bila *cukup*, **TB** bila *tidak baik*, dan **STB** bila *sangat tidak baik*.

No	Indikator dan Pernyataan Angket	Respon				
		SB	B	C	TB	STB
<b>Sintaks <i>Student Facilitator and Explaining</i></b>						
1.	Penjelasan guru mengenai tujuan atau kompetensi yang harus dicapai oleh siswa pada kegiatan pembelajaran					
2.	Guru mendemonstrasikan dan menyajikan materi secara garis besar menggunakan <i>power point</i>					
3.	Guru bertanya kepada siswa dengan tujuan menggali pengetahuan dan pemahaman siswa tentang materi					
4.	Guru membagikan kelompok belajar berdasarkan teman di samping					
5.	Guru membagikan sub-sub materi untuk tugas kelompok					
6.	Kegiatan diskusi kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang materi dari berbagai sumber misalnya internet, perpustakaan, dan narasumber					
7.	Hasil diskusi kelompok dibuat dalam bentuk <i>mind mapping</i>					

8.	Cara kelompok mempresentasikan hasil diskusi dengan <i>mind mapping</i>					
9.	Kelompok presentasi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya					
10.	Kelompok presentasi mengajukan pertanyaan kepada siswa					
11.	Guru menginstruksikan siswa untuk mencatat apa yang disampaikan kelompok					
12.	Kemampuan siswa dalam menyampaikan ide/gagasan					
13.	Guru menyimpulkan materi pembelajaran					
14.	Guru menilai <i>mind mapping</i> setiap kelompok dan mengapresiasi kelompok yang tampilnya bagus serta memberikan <i>reward</i> kepada siswa yang bertanya					
<b>Kelebihan Student Facilitator and Explaining</b>						
15.	Memperluas wawasan melalui kegiatan saling bertukar informasi					
16.	Melatih untuk berbicara dan berkomunikasi dengan siswa lain					
17.	Memacu motivasi untuk tampil baik dalam menjelaskan materi					
18.	Meningkatkan daya serap dan pemahaman					
19.	Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat					
20.	Meningkatkan keaktifan pada saat pembelajaran					
<b>Karakteristik Siswa Aktif</b>						
1.	Keterlibatan siswa dalam membuat perencanaan pembelajaran					

2.	Menampilkan minat dan bakat yang dimiliki					
3.	Keterlibatan intelektual dan emosional dalam belajar					
4.	Keikutsertaan siswa secara kreatif dalam menciptakan suasana yang cocok untuk belajar					
5.	Tindakan guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran					
<b>Kriteria Siswa Aktif</b>						
6.	Tingkat partisipasi siswa dalam melaksanakan tugas kelompok					
7.	Keterlibatan siswa mencari informasi mengenai jawaban atas pertanyaan					
8.	Pelaksanaan kerja kelompok sesuai petunjuk guru					
9.	Siswa mengerjakan tugas menggunakan gagasan sendiri dengan cara mengkaji, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang dipelajari					
10.	Mengemukakan gagasan dan mendiskusikan gagasan orang lain dengan gagasannya sendiri					
11.	Kesimpulan setiap materi yang disampaikan					

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Tujuan dilakukannya teknik analisis data ini adalah agar data yang telah terkumpul dapat memberikan gambaran tentang apa yang dimaksudkan dalam penelitian ini.

## 1. Rancangan Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Sugiyono (2013, hlm. 93) mengatakan, “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur”. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 64) mengatakan, “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Lebih lanjut Rully Indrawan & R. Poppy Yaniawati (2014, hlm. 123) mengatakan, “Validitas menguji instrument yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak”.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner peneliti akan menggunakan metode korelasi *product moment* yaitu dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden dengan skor masing-masing item dengan menggunakan program SPSS v23.0 for Windows dengan ketentuan tanda (\*\*) yang berarti *significan* 0,05 dan (\*) *significan* 0,01. Adapun perhitungan manual rumus korelasi *product moment* menurut Rully Indrawan (2014, hlm. 123), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R<sub>xy</sub> = r/hitung /korelasi

- $\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir soal  
 $X$  = Skor-skor pada item ke-1  
 $Y$  = Jumlah skor yang diperoleh tiap responden  
 $N$  = Jumlah responden yang dipilih

Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan melihat apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat dikatakan data valid, namun jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dapat dikatakan data tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 348) mengatakan, “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas akan menggunakan program SPSS v23.0 for Windows.

Menurut Riduwan (2015, hlm. 107) rumus uji reliabilitas secara manual sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_h}$$

- $r_i$  = reliabilitas seluruh instrument  
 $r_b$  = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Hasil perhitungan koefisien seluruh item yang dinyatakan dengan  $r_i$  tersebut dibandingkan dengan derajat reliabilitas evaluasi dengan tolak ukur taraf kepercayaan 95%. Kriteria pedoman untuk penafsiran realibilitas menurut Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 81) adalah:

**Tabel 3.6**

#### Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

Interval Koefisien Reliabilitas	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat reliabel
0,600 – 0,800	Reliabel

<b>Interval Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,400 – 0,600	Cukup reliabel
0,200 – 0,400	Kurang reliabel
0,00 – 0,200	Tidak reliabel

## **2. Rancangan Analisis Data**

Setelah diperoleh keterangan dan data yang lengkap maka selanjutnya yang harus dilakukan adalah analisis data. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 147), kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **a. Analisis Deskriptif**

Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi (Sugiyono, hlm. 147). Penggunaan statistik deskriptif dengan maksud mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi melalui program SPSS v23.0 for Windows. Adapun variabel-variabel penelitian yang akan dianalisis deskriptif yaitu:

- 1) Analisis deskriptif responden siswa siswi kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 11 Bandung mengenai Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif Metode Student Facilitator and Explaining (SFE).
- 2) Analisis deskriptif responden siswa siswi kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 11 Bandung mengenai Kelebihan Model Pembelajaran Kooperatif Metode Student Facilitator and Explaining (SFE).

- 3) Analisis deskriptif responden siswa siswi kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 11 Bandung mengenai Kriteria Siswa Aktif.
- 4) Analisis deskriptif responden siswa siswi kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 11 Bandung mengenai Karakteristik Siswa Aktif.

## **b. Analisis Verifikatif**

### **1) Hipotesis yang diajukan**

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah “Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Metode *Student Facilitator and Explaining* (Variabel X) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa (Y) dalam pembelajaran pengantar akuntansi sub pokok bahasan sistem dan prosedur penggunaan dana entitas kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 11 Bandung.

Hipotesis diuji dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang kemudian dihitung koefisien determinasi regresinya. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program SPSS v23.0 for Windows.

### **2) Uji Normalitas Data**

Menurut Riduwan (2015, hlm. 188), “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi.

Perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program SPSS v23.0 for Windows, yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Saphiro Wilk* dengan selang kepercayaan dan tingkat signifikansi  $> 0,05$ . Maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

### **3) Uji Hipotesis**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel

bebas atau *independent* terhadap variabel terikat atau *dependent*. Adapun perumusan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah sebagai berikut:

$H_{0:pyx} = 0$  = Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining* (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) dalam pembelajaran pengantar akuntansi sub pokok bahasan sistem dan prosedur penggunaan dana entitas kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 11 Bandung.

$H_{a:pyx} \neq 0$  = Terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining* (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) dalam pembelajaran pengantar akuntansi sub pokok bahasan prosedur penggunaan dana entitas kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 11 Bandung.

#### 4) Uji Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2010, hlm. 188) rumus analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$y = a + b(X)$$

Keterangan:

$y$  = Subjek/nilai variabel keaktifan belajar siswa

$X$  = Subjek atau nilai variabel metode *student facilitator and explaining*

$a$  = Harga konstanta

$b$  = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada pengaruh nilai variabel independen

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel *independent* (X) dan *dependent* (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana.

Dalam penelitian ini perhitungan regresi linear sederhana akan menggunakan program SPSS v23.0 for Windows.

### 5) Uji Koefisien Determinasi Regresi Linear

Dari harga koefisien korelasi ( $R^2$ ), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program SPSS v23.0 for Windows.

## G. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

1. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining* dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran pengantar akuntansi menggunakan program SPSS v23.0 for Windows.
2. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining* dan keaktifan belajar siswa. Selanjutnya dianalisis dengan menggunakan kriteria penafsiran rata-rata. Adapun tabel kriteria penafsiran rata-rata sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

### Kriteria Penafsiran Rata-rata

Skor	Kategori
4,01-5,00	Sangat Baik
3,01-4,00	Baik
2,01-3,00	Cukup
1,01-2,00	Tidak Baik
0,01_1,00	Sangat Tidak Baik

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228

3. Mencari pengaruh model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining* (X) terhadap keaktifan belajar siswa (Y) dalam pembelajaran pengantar akuntansi sub pokok bahasan sistem dan

prosedur penggunaan dana entitas kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 11 Bandung menggunakan program SPSS v23.0 for Windows.

4. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari model pembelajaran kooperatif metode *student facilitator and explaining*. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

**Tabel 3.8**

**Kriteria Interpretasi Skor**

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
81%-100%	Sangat Baik
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Tidak Baik
0%-20%	Sangat Tidak Baik

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hlm. 23

5. Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan